

## ABSTRAK

Rahmatullah, M. Hafidh. 2019. *Makna Konotasi dalam Kumpulan Puisi Najwa Shihab pada Acara Matanajwa Trans 7*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Dosen Pembimbing: (1) Iib Marzuqi, M.Pd. (2) Daniar Sofeny, S.Pd., M.Pd.

**Kata Kunci** : *Makna, Makna Konotasi, Puisi, Matanajwa*

Makna adalah isi yang terkandung di dalam bentuk kalimat, yang dapat menimbulkan reaksi tertentu. Sebuah kata disebut mempunyai makna konotasi apabila kata itu mempunyai nilai rasa baik positif atau negatif. Makna konotasi dapat diartikan sebagai makna tidak sebenarnya pada kata atau kelompok kata. Dalam kumpulan puisi Najwa Shihab pada acara matanajwa trans 7 banyak mengandung makna konotasi yaitu ragam dan fungsi makna. Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan penelitian ini yaitu (1) mendeskripsikan ragam makna konotasi yang terdapat pada kumpulan puisi Najwa Shihab dalam acara matanajwa, dan (2) mendeskripsikan makna konotasi yang terdapat pada kumpulan puisi Najwa Shihab dalam acara matanajwa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah ragam dan fungsi makna konotasi yang terdapat dalam puisi. Sumber data dalam penelitian ini adalah puisi Najwa Shihab pada acara matanajwa trans 7. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah teknik dokumentasi, simak, dan catat. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan teknik deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian ini telah ditemukan ragam dan fungsi makna konotasi. *Pertama*, ragam makna konotasi ada enam macam yaitu (1) konotasi tinggi 24 data, (2) konotasi ramah 14 data, (3) konotasi berbahaya 5 data, (4) konotasi tidak pantas 5 data, (5) konotasi kasar 7 data, dan (6) konotasi keras 49 data. Konotasi yang paling dominan adalah konotasi keras dan yang paling sedikit adalah konotasi berbahaya dan konotasi tidak pantas. *Kedua*, fungsi makna konotasi ada enam, yaitu (1) untuk memperindah sebuah tuturan 22 data, (2) untuk memperhalus sebuah tuturan 16 data, (3) untuk menunjukkan rasa tidak suka kepada orang lain 5 data, (4) untuk menunjukkan rasa kemarahan kepada orang lain 4 data, (5) untuk mengumpat orang lain karena reaksi emosinya 8 data, dan (6) untuk meningkatkan intensitas makna 49 data. Fungsi yang paling dominan adalah untuk meningkatkan intensitas makna dan yang paling sedikit adalah untuk mengumpat orang lain karena reaksi emosinya. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya terkait dengan pembahasan nilai rasa dan fungsi makna konotasi dalam puisi namun dengan penggunaan objek penelitian yang berbeda. Selain itu bagi pembaca secara umum, diharapkan agar lebih kreatif dalam memaknai kata-kata yang mengandung makna konotasi dalam puisi untuk memperoleh pemahaman tentang pesan dari puisi tersebut.